

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Permasalahan mengenai penjadwalan produksi memiliki porsi yang sangat besar dalam aktivitas industri. Dalam perancangan sistem manajemen produksi, penjadwalan produksi sangat penting sekali.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2006) merupakan penjadwalan produksi doormat dengan menggunakan metode pemecahan ukuran *lot transfer* berdasarkan kemampuan *material handling* menampung komponen untuk sekali transfer yang bertujuan untuk memenuhi *due date*.

Setiawati (2007) melakukan penjadwalan pekerja pada industri kecil dengan menggunakan metode *forward* dengan prioritas *First Come First Serve* (FCFS) untuk memprediksi saat selesai *order* yang bertujuan untuk memenuhi *due date*.

Penelitian lain dilakukan oleh Suhendri (2005) yang menjelaskan penjadwalan pada industri *flowshop* dapat dilakukan dengan mengalokasikan beban mesin dan *operation splitting*. Metode yang digunakan adalah *forward scheduling* dengan melakukan *operation splitting* yang bertujuan untuk meminimasi *makespan*.

Terdapat juga penelitian dengan metode EDD dan penyisipan *order* baru untuk menentukan penjadwalan produksi yang memenuhi *due date* oleh Cendrawati (2007).

2.2. Penelitian Sekarang

Perbedaan penulisan ini dengan penulisan-penulisan sebelumnya terletak pada cara melakukan penjadwalan produksi pada suatu objek dengan prioritas tertentu. Penulisan ini menjelaskan bahwa untuk memenuhi *due date* yang diberikan oleh konsumen, penjadwalan produksi dapat dilakukan dengan metode EDD dengan mengalokasikan sejumlah tertentu tenaga kerja pada tiap unit kerja.

